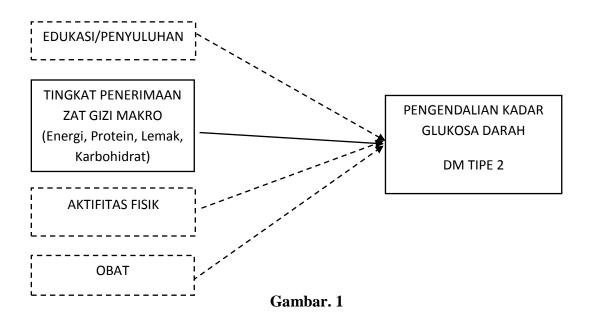
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konseptual



Gambaran Tingkat Penerimaan Zat Gizi Makro dan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2

Keterangan:

→ = Variabel yang diteliti

Variabel tidak diteliti

Penjelasan:

Salah satu yang terpenting dari pengendalian glukosa darah adalah penatalaksanaan

diet 4 pilar, salah satunya yaitu perencanaan makan yang meliputi jenis makanan,

jumlah makanan, dan jadwal makan. Dengan memperhatikan asupan yang bersumber

dari energi, protein, lemak dan karbohidrat bagi pasien Diabetes Mellitus diharapkan,

pengendalian glukosa darah dapat terkendali.asupan makanan tersebut diperoleh dari

pehitungan tingkat penerimaan zat gizi makro yang dibandingkan dengan standar diet

DM yang diberikan di Rumah Sakit.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian antara lain:

a.

Variabel terikat : Kadar Glukosa Darah

Variabel bebas : Tingkat Penerimaan Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak,

dan Karbohidrat

2. Definisi Operasional Variable

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Kategori	Skala data
Tingkat penerimaan zat gizi makro	Gambaran mengenai tingkat penerimaan zat gizi yang dikonsumsi oleh sampel dalam sehari yang bersumber dari energi, protein, lemak dan karbohidrat dibandingkan dengan standar diet rumah sakit.	Penimbangan dan pencatatan	Kategori tingkat konsumsi menurut (WNPG, 2004) Energi Lebih : ≥110% Baik : 80-110% Kurang : ≤80% Protein Lebih : ≥110% Baik : 80-110% Kurang : ≤80% Lemak Lebih : ≥110% Baik : 80-110% Kurang : ≤80% Karbohidrat Lebih : ≥110% Baik : 80-110% Kurang : ≤80%	Ordinal
Kadar glukosa darah	Gambaran mengenai pengendalian glukosa darah penderita Diabetes Mellitus tipe 2 yang diukur dari kadar gula darah 2 jam post prandial.	Pencatatan rekam medik	Pengendalian glukosa darah 2 jpp dikategorikan menjadi : Baik : 80-144 mg/dl Sedang : 145-179 mg/dl Buruk : ≥180 mg/dl	Ordinal